

**PENGARUH TAX PLANNING TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN BOARD DIVERSITY
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS
IDX30**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**NOPITA SARI
1601035184
S1 - AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Board Diversity Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30

Nama Mahasiswa : Nopita Sari

NIM : 1601035184

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1- Akuntansi

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 26 Juni 2023
Pembimbing,



Rusliansyah, S.E., M.Si
NIP. 19741218 200501 1 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universita s Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hudayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 23 Juni 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Board Diversity Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30

Nama : Nopita Sari

NIM : 1601035184

Hari : Jumat

Tanggal Ujian : 23 Juni 2023

TIM PENGUJI

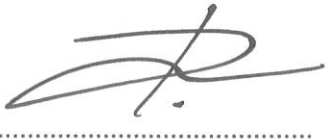
1. Rusliansyah,S.E.,M.Si
NIP. 19741218 200501 1 003


1.....

2. Dr. Iskandar,S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA
NIP. 19670516 199802 1 001


2.....

3. Dr Wulan lyhig Ratna Sari,SE.,M.Si.,CSP
NIP. 197703282003122 001


3.....

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam makalah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 15-06-2023



Nopita Sari

RIWAYAT HIDUP



Nopita Sari lahir pada tanggal 11 November 1997 di Tenggarong Seberang, Kalimantan Timur, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suparno dan Ibu Sumiyem. Memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Tenggarong Seberang. Setelah lulus dari sekolah dasar pada tahun 2010, melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tenggarong Seberang dan lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong Seberang dan lulus pada tahun 2016.

Pendidikan di perguruan tinggi dimula pada tahun 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Jurusan Akuntansi Program Studi S1-Akuntansi melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Pada tahun 2019 mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan XLV di Kecamatan Loa Kulu , Kabupaten Kutai Kartanegara selama kurang lebih 50 hari.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

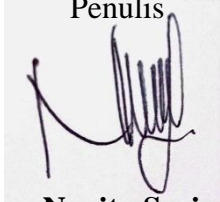
1. Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si Rektor Universitas Mulawarman
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CTA., CFA., CSRS., CIQaR selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Rusliansyah, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan,arahan, saran, kemudahan dan nasehat dalam proses penyusunan Skripsi ini.
6. Nurita Affan,SE.,M.M.,Ak selaku Dosen Wali selama berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

7. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Bapak Suparno dan Ibu Sumiyem, Paman penulis Bapak Sumiran, Suami penulis Ibnu Umarhan Saudara/i penulis yaitu Mas Andri dan Mbak Dwi serta Kakak ipar penulis Mas Dian dan Mba Ireng yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi, kesabaran serta dukungan finansial kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat saya Alvia Karina Rahma S.Ak, Riani Agustina S.Ak, Widi Santika, Selinawati, Guritna dan seluruh teman-teman yang mendukung saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang tidak bisa saya sebut satu per satu terima kasih untuk waktu kalian selama perkuliahan telah menjadi teman bagi penulis dan memberikan semangat hingga penyusunan skripsi ini selesai.
10. Seluruh teman-teman Program Studi Akuntansi Angkatan 2016 yang memberikan keceriaan, dan kebahagiaan selama masa perkuliahan dan untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulis namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Teruntuk diriku dan calon anak dikandunganku, terima kasih sudah berjuang bersama sampai saat ini. Terima kasih telah bertahan di masa-masa seperti ini. Sehat terus calon anak di kandunganku. Terima kasih untuk tidak menyerah dan kuat.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 15 Juni 2023

Penulis


Nopita Sari

1601035184

ABSTRAK

Nopita Sari. **Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Board Diversity* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30.** Dosen Pembimbing: Bapak Rusliansyah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *tax planning* yang dilakukan agent (*Management*) terhadap nilai perusahaan dan mengetahui apakah *board diversity* dapat memoderasi hubungan antara *tax planning* dengan nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang selama periode 2019-2021 berturut-turut terdaftar pada indeks IDX30. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan data yang digunakan penelitian ini berupa laporan keuangan dan tahunan. Penelitian ini menggunakan metoda *purposive sampling* dan mendapatkan 12 perusahaan sebagai sampel. Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis smartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30 sedangkan *board diversity* tidak mampu memoderasi hubungan antara *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30.

Kata kunci: *tax planning*, nilai perusahaan, *board diversity*, IDX30

ABSTRACT

*Nopita Sari. **The Effect of Tax Planning on Company Value with Board Diversity as a Moderating Variable in Companies Listed on the IDX30 Index.** Advisor: Mr. Rusliansyah. The purpose of this study was to determine the effect of tax planning carried out by agents (Management) on firm value and to find out whether board diversity can moderate the relationship between tax planning and firm value. The population of this study are companies that are listed on the IDX30 index during the 2019-2021 period. This study uses quantitative data types and the data used in this study are in the form of financial and annual reports. This study used a purposive sampling method and obtained 12 companies as samples. Hypothesis testing uses the smartPLS version 4 analysis tool. The results show that tax planning has a negative and insignificant effect on firm value in companies include d in the IDX30 index while board diversity is not able to moderate the relationship between tax planning and firm value in companies included in the IDX30 index.*

Keywords: tax planning, company value, board diversity, IDX30

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SKRIPSI TELAH DI UJI DAN DINYATAKAN LULUS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Agency Theory	6
2.1.2 Signaling Theory	7
2.1.3 Resource Dependence Theory.....	8
2.1.4 Tax Planning.....	8
2.1.5 Nilai Perusahaan	9
2.1.6 Board Diversity.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Konseptual	13
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	15
2.4.1 Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan	15
2.4.2 Hubungan Tax Planning dan Nilai Perusahaan dengan Board Diversity Sebagai Pemoderasi	16
2.5 Model Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Definisi Operasional	18
3.1.1 Variabel Independen (X)	18
3.1.2 Variabel Dependen (Y).....	19
3.1.2 Variabel Moderasi (Z)	20
3.2 Populasi dan Sampel.....	21

3.3 Jenis dan Sumber Data	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.5 Analisis Data.....	24
3.5.1 Outer Model Evaluation	25
3.5.2 Inner Model Evaluation	26
3.5.3 Uji Multikolonieritas	26
3.5.4 Uji Hipotesis	27
3.5.5 Uji Selisih Nilai Mutlak.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Analisis Data	29
4.1.1 Evaluasi Outer Model.....	29
4.1.2 Multikolonieritas	30
4.1.3 Evaluasi Model Struktural	31
4.1.4 Pengujian Hipotesis	32
4.2 Pembahasan	34
BAB V PENUTUPAN.....	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	22
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	23
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Rerangka Konseptual	14
Gambar 2.2 Model Penelitian	17

DAFTAR SINGKATAN

BEI	Bursa Efek Indonesia
Tbk	Terbuka
TP	Tax Planning
UU	Undang-Undang
RDT	Resource Dependence Theory

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jumlah Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks IDX30	41
Lampiran 2 Jumlah Populasi.....	47
Lampiran 3 Jumlah Sampel.....	47
Lampiran 4 Jumlah Direksi Berlatar Belakang Akuntansi/Finance.....	48
Lampiran 5 Data Dalam Laporan Keuangan	49
Lampiran 6 Hasil Analisis smartPLS	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan berusaha mencapai tujuannya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan dan penurunan nilai perusahaan sangat mempengaruhi tingkat kemakmuran pemegang saham. Tingginya nilai perusahaan menggambarkan meningkatnya kekayaan pemegang saham, dan rendahnya nilai perusahaan juga menunjukkan rendahnya tingkat kemakmuran yang akan diperoleh pemegang saham. Perusahaan harus mampu mengolah sumber daya yang terbatas dan mampu mengoptimalkan produktivitas untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya dengan mengelola beban pajak (Angelina dan Darmawan, 2021).

Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen yang meliputi arus kas bersih, pertumbuhan, dan biaya modal. Komponen nilai perusahaan adalah harga saham. Harga per saham yang tinggi akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik (Herawati & Titin, 2013). Pentingnya nilai perusahaan bagi perusahaan yaitu mencerminkan harga saham dan menunjukkan harga jual perusahaan tersebut. Selain itu nilai perusahaan menunjukkan keadaan pencapaian perusahaan dari manajemen untuk menggambarkan kepercayaan masyarakat melalui proses kegiatan sejak berdiri hingga sekarang (Noerirawan, 2012).

Indeks IDX30 adalah salah satu kelompok indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Indeks ini mengukur kinerja harga dari 30 saham

yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar yang didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Indeks IDX30 diluncurkan pada 23 April 2012. Indeks saham pada IDX30 diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dalam berinvestasi. Indeks IDX30 terdiri dari 30 saham unggulan yang berasal dari indeks LQ45.

Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 merupakan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi. Untuk itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait yaitu factor apakah yang mempengaruhi nilai perusahaan hingga bisa masuk di Indeks IDX30. Penelitian ini penting dilakukan karena untuk mengetahui factor apa saja yang bisa menentukan nilai perusahaan. Berdasarkan beberapa literatur diketahui bahwa yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *tax planning* (Nugraha dan Sofianty, 2021).

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan upaya pengorganisasian bagi wajib pajak orang pribadi maupun badan untuk dapat memanfaatkan celah dalam hal memperkecil beban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku (Pohan, 2013). Perencanaan pajak dilakukan melalui analisis yang cermat dan pemanfaatan peluang dalam peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Tujuan utama perencanaan pajak adalah agar beban pajak ditanggung sesuai dengan peraturan perpajakan. Dapat diartikan bahwa perencanaan pajak dilakukan untuk menghemat pajak dengan memanfaatkan ketentuan di luar peraturan perpajakan. Ini dilakukan bukan untuk menghindari, tetapi untuk menyesuaikan jumlah pajak yang sebenarnya (Angelina dan Darmawan, 2021).

Dalam upaya pelaksanaan *tax planning* sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan sangat diperlukan keragaman dewan direksi sebagai upaya memperkuat hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan. Lestari dan Wardhani (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa *board diversity* atau keragaman dewan dapat meningkatkan pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Fungsi utama dewan adalah untuk memberikan nilai bagi perusahaan dan harus menunjukkan keahlian, ketahanan dan kemampuan beradaptasi karena tantangan saat ini dan masa depan. Gagasan yang dipegang secara luas adalah bahwa dewan yang beragam dapat memberikan nilai superior bagi perusahaan, pemegang saham.

Penelitian ini mengambil objek perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDX30. Terpilihnya perusahaan yang masuk indeks IDX30 merupakan perusahaan-perusahaan terbaik yang terpilih dengan likuiditas, kapitalisasi pasar yang besar, dan fundamental yang baik sehingga tentunya memiliki nilai perusahaan yang baik juga. Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema **“Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Board Diversity Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks IDX30”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagaimana pengaruh signifikansi dan arah dari *tax planning* terhadap nilai perusahaan?

- 2) Apakah *board diversity* mampu memoderasi hubungan antara *tax planning* dengan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan?
- 2) Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana efek moderasi dari *board diversity* terhadap hubungan antara *tax planning* dengan nilai perusahaan?

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.4.1 Secara teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian yang dilakukan adalah bisa menambah wawasan serta menambah sumber referensi, sekurang-kurangnya bisa berguna sebagai sumbangsih pemikiran bagi peneliti-peneliti berikutnya, khususnya peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan dengan *board diversity* sebagai variabel moderasi.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini terbagi dalam beberapa kelompok, yaitu manfaat bagi perusahaan, bagi investor, dan bagi peneliti berikutnya.

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan performa nilai perusahaan.

2) Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi untuk menentukan saham mana yang layak untuk dibeli oleh investor.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

2.1.1.Agency theory

Agency theory melibatkan hubungan yaitu dimana salah satu pihak (principal) mempekerjakan pihak lain (agen) melaksanakan aktivitas dan memberikan wewenang untuk mengambil keputusan atas nama mereka (principal) dalam suatu proses bisnis. Teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual diantara pihak yang memberikan kepercayaan yaitu pemegang saham sebagai principal dengan pihak yang diberikan kepercayaan yaitu manajemen sebagai agent. Manajemen merupakan pihak yang diberikan kepercayaan dan wewenang untuk mengelola kekayaan yang dimiliki oleh principal serta mengambil setiap keputusan berdasarkan kepentingan pemegang saham. Dalam hubungan keagenan ketika kepentingan agent dan principal tidak sejalan dapat menimbulkan moral hazard atau pelanggaran etika, regulasi dan kontrak baik berupa kecurangan maupun upaya untuk menyalahi kontrak atau regulasi untuk kepentingan diri sendiri yang menyebabkan orang lain rugi. Dalam hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang di kenal sebagai teori keagenan.

Teori keagenan merupakan teori yang mendukung pengaruh perencanaan pajak pada nilai perusahaan. Jika agen dan principal memiliki tujuan yang sama yaitu membayar pajak maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan tidak menimbulkan moral hazard . Tetapi jika principal dan agen memiliki tujuan yang

berbeda maka kegiatan perencanaan pajak dapat dijadikan sebagai peluang bagi manajemen perusahaan untuk mendapatkan keuntungan sendiri (*oportunisme*).

Sebagai akibat dari tindakan *oportunistik* ini, terdapat kemungkinan ganda yaitu melaporkan laba komersial yang lebih rendah dan mendapatkan insentif dari pembayaran pajak yang diakibatkan dari pelaporan laba komersial yang lebih rendah tersebut. Jika salah satu dari skenario ini benar, maka kegiatan tersebut bersifat complimentary (melengkapi satu kegiatan lainnya), hal ini mengakibatkan kurangnya transparansi manajerial dalam hal perencanaan pajak, atau pemegang saham tidak memperhatikan kegiatan perencanaan pajak karena melaporkan laba komersial yang lebih rendah tersebut, sehingga asumsi perencanaan pajak dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

2.1.2. Signaling theory

Menurut Brigham dan Houston (2013) teori signal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang di ambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dengan perusahaan yang memiliki nilai rendah.

Signaling teori memberikan dorongan untuk setiap manajemen lebih baik dalam penyajian laporan keuangan yang akan diinformasikan terhadap pihak luar. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan dapat menyebabkan pemberian harga yang rendah.

2.1.3. Resource Dependence Theory

Teori ketergantungan sumber daya (selanjutnya disebut RDT), dikemukakan oleh Pfeffer dan Salancik (1978), memberikan landasan teoretis untuk keragaman dewan (*board diversity*). RDT percaya bahwa dewan harus menghubungkan perusahaan dengan organisasi eksternal lainnya untuk ditangani ketergantungan lingkungan. Ada empat keuntungan dari hubungan eksternal, menurut Pfeffer dan Salancik (1978), yaitu ketersediaan layanan seperti pengetahuan dan keterampilan, pengembangan jaringan kontak dengan komponen penting untuk bisnis, kesediaan untuk membantu organisasi atau entitas penting, dan penciptaan kredibilitas untuk perusahaan di lingkungan eksternal.

Hillman, Cannella, dan Paetzold (2000) membangun RDP dan membuktikan bahwa keragaman dewan dapat menyediakan bisnis dengan sumber daya yang berharga dan bervariasi. Selain itu, keragaman memiliki potensi untuk meningkatkan masukan yang diberikan kepada manajemen oleh dewan karena keunikannya informasi yang berasal dari keberagaman direksi. Menurut RDT, keragaman direktur dapat menawarkan informasi baru yang akan membantu membuat pilihan yang lebih cerdas (Carter et al., 2010). Dewan yang lebih representatif juga akan memiliki layanan yang lebih bermanfaat, berkontribusi untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Carter et al., 2010).

2.1.4. Tax Planning

Menurut Zain (2013) perencanaan pajak merupakan tindakan penataan terkait konsekuensi pajak potensial, yang menekankan mengendalikan setiap transaksi yang memiliki konsekuensi pajak. Tujuannya adalah bagaimana kontrol

ini bisa mengefektifkan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui apa yang dikenal sebagai penghindaran pajak dan bukan penggelapan pajak, yang merupakan kejahatan fiskal yang akan terjadi tidak ditoleransi. Meskipun kedua metode ini terdengar konotasinya sama dengan tindak pidana, satu hal itu yang jelas berbeda di sini adalah penghindaran pajak itu perbuatan legal yang masih dalam lingkup perpajakan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Suandy (2011) menyatakan bahwa perencanaan pajak adalah tahap awal penghematan pajak. Strategi penghematan pajak adalah disusun pada saat perencanaan, perencanaan pajak adalah upaya hukum yang dapat dilakukan oleh wajib pajak. Aksi ini sah karena penghematan pajak hanya dilakukan menggunakan hal-hal yang tidak dilarang (memanfaatkan celah-celah pencatatan akuntansi). Strategi perencanaan pajak menurut Pohan (2017) meliputi: (1). Penghematan pajak. (2). Penghindaran pajak. (3). Penundaan/Pembayaran shift dari pajak. (4). Mengoptimalkan kredit pajak yang diijinkan. (5). Menghindari pelanggaran peraturan perpajakan.

2.1.5.Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena semakin tinggi nilai perusahaan sejalan dengan semakin tinggi kemakmuran pemegang saham, (Brigham dan Houston, 2019). Kekayaan pemegang saham dan perusahaan disajikan oleh harga saham sebagai cerminan dari keputusan investasi, keuangan, dan manajemen aset.

Nilai perusahaan juga menjadi fokus utama para investor. Tingkat kemakmuran dari pemegang saham dan investor dapat dilihat dari nilai

perusahaan itu sendiri. Itu berarti bahwa nilai perusahaan menjadi indikator kinerja manajer keuangan di perusahaan. Dari persepsi investor, nilai perusahaan biasanya berhubungan dengan harga saham berarti bahwa harga saham yang lebih tinggi akan membuat nilai perusahaan yang lebih tinggi investor cenderung menanamkan modal pada perusahaan yang demikian karena akan berdampak baik pada pembagian dividen dan kesejahteraan pemegang saham. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan aset atau nilai perusahaan. Meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan menjadi tujuan utama perusahaan.

2.1.6. Board Diversity

Keanekaragaman adalah salah satu isu terkini yang menjadi perhatian bisnis. Fungsi utama dewan adalah untuk memberikan nilai bagi perusahaan dan masyarakat karena harus menunjukkan keahlian, ketahanan dan kemampuan beradaptasi karena tantangan saat ini dan masa depan. Gagasan yang dipegang secara luas adalah bahwa dewan yang beragam dapat memberikan nilai superior bagi perusahaan, pemegang saham, dan masyarakat pada umumnya. Akibatnya, ada minat yang tumbuh pada subjek dari perspektif praktisi dan peneliti. Namun, mengukur keragaman dengan cara yang sepenuhnya menangkap dan mengisolasi pengaruhnya terhadap fungsi bisnis adalah tugas yang berat. Pertama, ada berbagai kategori yang termasuk dalam ruang lingkup keragaman seperti, keragaman yang tidak terkait dengan tugas (jenis kelamin, ras, usia, kebangsaan, hubungan keluarga, dan pendidikan) dan keragaman struktural (kemandirian direktur dan dualitas CEO) (Adams et al., 2015). Siapa pun yang cukup mampu

dapat menduduki jabatan sebagai direktur. Namun, keragaman memiliki batasnya, dan keseimbangan yang harus dicapai dari perusahaan dan pembuat kebijakan sejauh mana keragaman dewan melayani bisnis dan sejauh mana hal itu menjadi kontraproduktif. Pada akhirnya, kerangka peraturan kualitas sangat penting bagi keragaman dewan untuk menghasilkan hasil yang diharapkan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang telah peneliti ringkas. Penelitian terdahulu di gunakan sebagai sumber referensi, karena berkaitan dengan variabel-variabel yang peneliti pakai dalam penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Tema	Hasil penelitian
1	Yuliem (2018)	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Nugraha dan Sofianty (2021)	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Angelina dan Darmawan (2021)	<i>The Impact of Tax Planning on Firm Value</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak (cash ETR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Lestari dan Wardhani (2015)	<i>The Effect of the Tax Planning to Firm Value with Moderating Board Diversity</i>	Hasil Penelitian ini adalah ada hubungan positif antara TP dan nilai perusahaan. Kedua, kami menemukan bukti bahwa keragaman dewan dapat meningkatkan pengaruh positif TP terhadap nilai perusahaan.
5	Wahyu (2020)	Pengaruh <i>Board Diversity</i> terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif <i>Corporate Governance</i>	Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan Price to Book Value (PBV). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia dewan direksi dan latar belakang dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Disambung dihalaman berikutnya

Halaman Berikutnya:

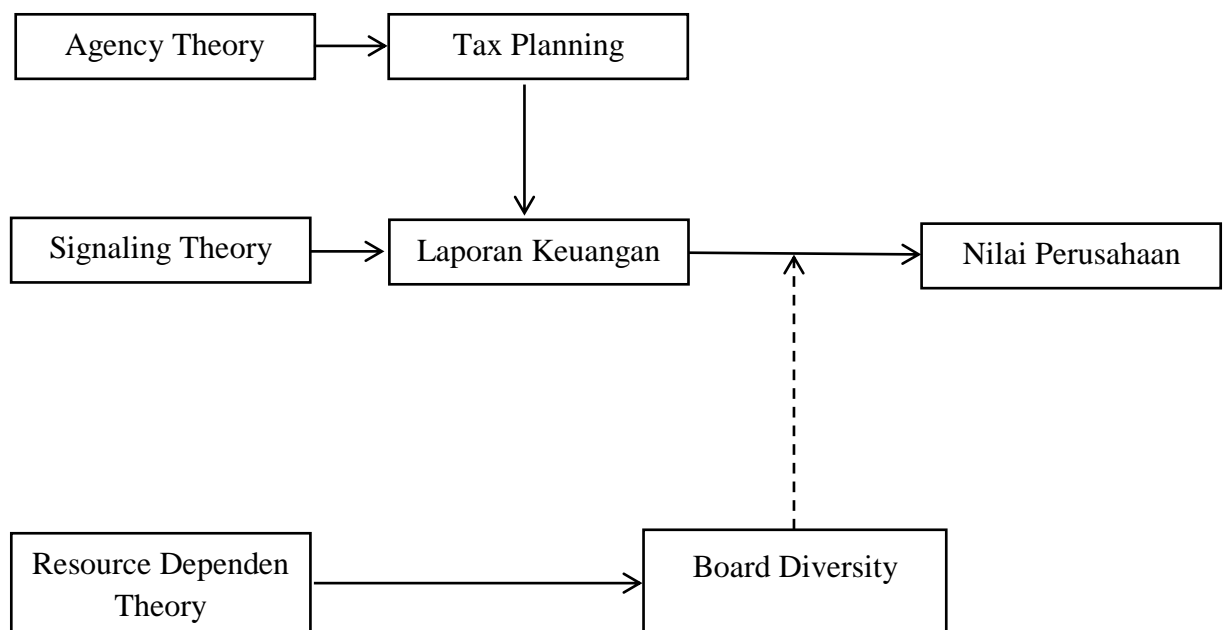
No.	Peneliti	Tema	Hasil penelitian
6	Kifli dan Juliarto (2022)	<i>Tax Planning Activities and Firm Value</i>	Model 1 yang menggunakan pajak per saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negative berdampak pada nilai perusahaan. Model 2 yang menggunakan tarif pajak efektif tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Model 3 yang menggunakan book-tax difference per share memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti bahwa perencanaan pajak positif mempengaruhi nilai perusahaan
7	Khaoula dan Moez (2019)	<i>The moderating effect of the board of directors on firm value and tax planning: Evidence from European listed firms</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dewan, keragaman dewan, dan fungsi ganda CEO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Makalah ini membuat dua kontribusi. Pertama, ini mengumpulkan bukti pertama tentang penilaian pemegang saham atas praktik perencanaan pajak perusahaan Eropa dan menawarkan wawasan tentang perilaku perusahaan. Kedua, analisis memeriksa periode delapan tahun dengan mempertimbangkan kepekaan dewan direksi dan sikap terhadap perencanaan pajak

Sumber: Review berbagai jurnal

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Suatu pemilik perusahaan akan bergantung pada cara kerja manajemen pada perusahaan tersebut supaya mendapatkan nilai perusahaan yang baik. Salah satu cara agar nilai perusahaan meningkat yaitu dengan mengelola pengeluaran perusahaan seminim

mungkin salah satunya dalam pengelolaan pajaknya. Manajemen perusahaan membutuhkan potensi yang baik untuk mendapatkan hal tersebut adanya keragaman dewan yang bervariasi dapat berpengaruh dalam pengembangan suatu perusahaan. Untuk mempermudah maka peneliti membuat kerangka konsep sebagai berikut.



Gambar 2.1 Rerangka Konseptual

2.4. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis pertama terkait hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan. Hipotesis kedua terkait pengaruh moderasi *board diversity* terhadap hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan. Berikut uraian terkait masing-masing hipotesis:

2.1.1. Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Prinsipal, atau pemilik, memiliki harapan yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Manajemen (agen) menerima otoritas dari pemilik. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, agen bekerja atas nama pemilik.. *Tax planning* atau perencanaan pajak merupakan salah satu cara untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan untuk meningkatkan laba setelah pajak yang akan memaksimalkan nilai perusahaan (Yuliem, 2018). Perencanaan merupakan tindakan penataan terhadap potensi akibat perpajakan, dengan fokus pada perencanaan transaksi yang mengandung pajak untuk dialihkan menjadi transaksi tidak kena pajak guna mengurangi pajak yang dibayar.

Perusahaan menggunakan perencanaan pajak untuk mengelola pajak mereka dengan cara yang bertujuan untuk menurunkan tagihan pajak mereka dan mengurangi beban pajak mereka secara keseluruhan. Dalam upaya mendongkrak laba, perencanaan pajak melibatkan pengelolaan dan peluang untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Nilai perusahaan akan meningkat sebagai hasil perencanaan pajak yang dikelola secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Biaya pajak minimum bisnis akan turun, yang pada akhirnya akan mengarah pada peningkatan profitabilitas bagi bisnis yang merencanakan ke depan dan

mengelola pajak mereka dengan benar. Dalam penelitiannya, Angelina dan Darmawan (2021) serta Nugraha dan Sofianty (2021) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang dibangun didasarkan pada penjelasan teoritis dasar dan temuan penelitian sebelumnya:

H₁ : *Tax planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.1.2. Hubungan Tax Planning dan Nilai Perusahaan dengan Board Diversity Sebagai Pemoderasi

Berdasarkan perspektif *resource dependen theory* keragaman dewan dapat menyediakan bisnis dengan sumber daya yang berharga dan bervariasi. Selain itu, keragaman memiliki potensi untuk meningkatkan masukan yang diberikan kepada manajemen oleh dewan karena keunikannya informasi yang berasal dari keberagaman direksi. Keragaman direktur dapat menawarkan informasi baru yang akan membantu membuat pilihan yang lebih cerdas (Carter et al., 2010). Dewan yang lebih representatif juga akan memiliki layanan yang lebih bermanfaat, berkontribusi untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Carter et al., 2010).

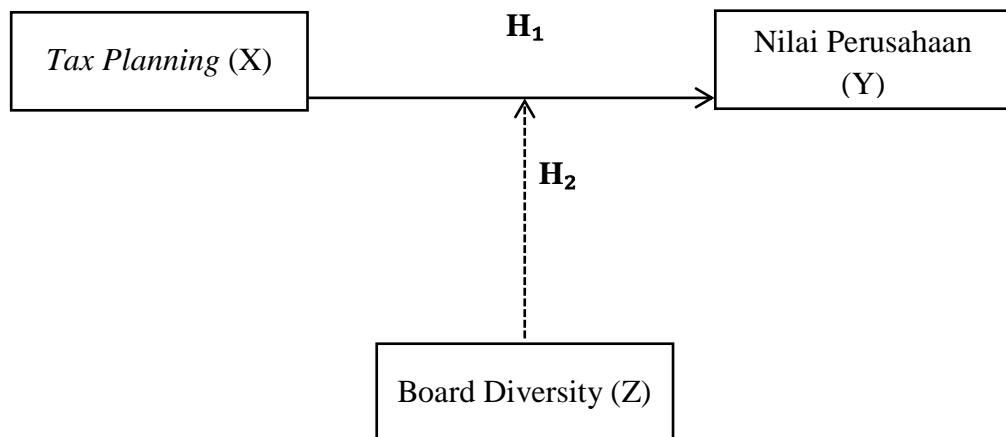
Perencanaan pajak merupakan upaya penataan terkait konsekuensi pajak potensial, yang mengendalikan setiap transaksi yang memiliki konsekuensi pajak. Dengan adanya keberagaman latar belakang Pendidikan dewan direksi khususnya latar belakang Pendidikan akuntansi atau finance, maka *board diversity* mampu memperkuat hubungan antara *tax planning* dengan nilai perusahaan. Seperti yang telah dibuktikan dalam penelitian Lestari dan Wardhani (2015) yang menjelaskan bahwa keragaman dewan (*board diversity*) dapat memperkuat pengaruh positif

tax planning terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada pemaparan dasar teori dan mempertimbangkan hasil temuan pada penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dibangun adalah:

H_2 : *Board diversity* mampu memoderasi hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan.

2.5. Model Penelitian

Berdasarkan pada pengembangan hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang terbentuk dalam riset ini adalah:



Gambar 2.2 Model Penelitian

Sumber: diolah penulis 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis dan mengetahui dampak yang diberikan variabel *tax planning* terhadap variabel nilai perusahaan, serta variabel board diversity sebagai variabel moderasi, penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang sustain atau berturut-turut terdaftar pada Indeks IDX30 selama periode 2019-2021. Indeks IDX30 merupakan indeks saham yang masuk dalam kategori indeks yang digunakan untuk mengukur performa harga dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

3.1.1 Variabel Independen (X)

Variabel independent pada penelitian ini adalah *tax planning*. *Tax planning* merupakan perencanaan keuangan untuk efisiensi pajak. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kewajiban perpajakan perusahaan dan memanfaatkan pembebasan pajak, potongan pajak, dan keuntungan secara optimal. Perencanaan pajak termasuk salah satu cara membuat keputusan keuangan dan bisnis untuk meminimalkan pajak. Menurut Ekawati dan Herawati (2016) *Cash Effective tax rate* digunakan sebagai salah satu alat ukur perencanaan pajak yang bersifat jangka pendek. Menurut Dyreg, et,al (2008) Cash ERT baik digunakan untuk menggambarkan kegiatan penghindaran pajak oleh perusahaan karena Cash ETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian

atau perlindungan pajak. Dari literatur sebelumnya peneliti memproksikan *tax planning* menggunakan *Cash ETR* di karenakan ukuran ini seringkali digunakan sebagai proksi penghindaran pajak dalam berbagai riset perpajakan. Variabel independen yang dilambangkan dengan symbol X dan diukur melalui skala rasio yaitu membagi antara *Tax Payment* dengan *Profit Before Tax*. Formula perhitungan *Cash ETR* sebagai berikut

$$\text{CETR} = \frac{\text{Tax payment}}{\text{Profit Before Tax}}$$

Tax payment merupakan beban pajak yang dibayarkan perusahaan yang masuk indeks IDX30 selama tahun berjalan yang nilainya dalam satuan nominal. *Profit before tax* merupakan laba sebelum beban pajak perusahaan yang masuk indeks IDX30 selama tahun berjalan yang nilainya dalam satuan nominal. Penggunaan CETR diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan.

3.1.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Bagi perusahaan publik, biasanya dikaitkan dengan harga saham perusahaan karena nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya. Selain itu, harga pasar saham juga mencerminkan penilaian investor atas total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Variabel dependen yang dilambangkan dengan Y dan diukur melalui skala rasio. Peneliti mengukur variabel nilai perusahaan dengan metode

Price to book value (PBV). *Price to book value (PBV)* adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. Rasio *Price to book value* yang lebih kecil dari 1 dapat mengindikasikan saham perusahaan murah karena masih lebih rendah dari nilai buku. Adapun rumus perhitungan menurut (Brealey, 2007) sebagai berikut.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$$

3.1.3 Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah *board diversity*. Variabel moderasi adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). *Board diversity* merujuk pada keadaan ketika dewan direksi memiliki anggota dari latar belakang yang berbeda-beda (tidak homogen), seperti perbedaan umur, ras/etnis, gender, latar belakang pendidikan, maupun pengalaman kerja. Dalam Penelitian ini berfokus dengan mengukur variabel *board diversity* berdasarkan latar belakang pendidikan, peneliti akan mengukur dengan berapa banyak dewan direksi yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau finance. Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh anggota dewan berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki. Meskipun bukan menjadi keharusan dewan direksi memiliki latar belakang tersebut tetapi lebih baik jika dewan direksi telah memiliki wawasan atau pengetahuan atas pekerjaan yang dilakukan. Peneliti mengukur variabel pendidikan akuntansi atau finance dewan direksi dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Board Diversity} = \frac{\text{Latar Belakang Pendidikan Akuntansi/Finance}}{\text{Jumlah Direksi}}$$

Cara menghitung keberagaman dewan pada penelitian ini adalah dengan mencari berapa banyak dewan direksi yang latar belakang pendidikannya akuntansi atau finance dari keseluruhan dewan direksi yang ada pada perusahaan yang tercatat pada indeks IDX30. Peneliti hanya menghitung dewan direksi yang berlatar belakang akuntansi atau finance selain itu di hitung 0.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian menggunakan perusahaan yang masuk indeks IDX30 selama 3 tahun berturut-turut yaitu 17 populasi. Untuk menentukan sampel peneliti memakai metoda *non probability sampling*. Sedangkan cara pemilihan sampel peneliti memakai metoda *purposive sampling*. Metode purposive sampling menyaring sampel menggunakan seperangkat kriteria yang telah ditentukan dan sesuai dengan tujuan peneliti. Metode ini memastikan bahwa setiap sampel relevan dan sejalan dengan persyaratan pengukuran. Kriteria untuk memilih sampel tercantum di bawah ini.

1. Perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 selama 2019-2022.
2. Perusahaan yang masuk dalam dalam indeks IDX30 menyampaikan laporan keuangan dengan nilai rupiah.
3. Perusahaan di sektor manufaktur yang tidak merugi selama tiga tahun. Perusahaan yang mengalami kerugian dieliminasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Xue dan Hong (2016). Menurut Xue dan Hong

(2016), bisnis perlu menghasilkan laba agar memenuhi syarat untuk penghasilan kena pajak.

Dari kriteria tersebut peneliti mendapatkan 12 jumlah sampel perusahaan.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30 periode 2019-2021	30
2	Perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 berturut-turut selama periode 2019-2021	17
3	Perusahaan yang tidak lulus kriteria yang dipakai sesuai dengan kebutuhan dalam pengukuran dan juga relevan	5
Jumlah Perusahaan Sampel		12
Tahun Pengamatan		3

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No.	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

No.	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Dari tabel di atas di jelaskan bahwa perbankan tidak termasuk dalam kriteria maka BBCA, BBNI, BBRI, BMRI di hapuskan. Kemudian perusahaan

UNVR (Unilever Indonesia Tbk) di hapus karena merupakan perusahaan yang mengalami outlier secara ekstrem dari rata-rata sekumpulan data yang ada .

3.3 Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data kuantitatif, dan data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak kedua bukan langsung dari pihak pertama yaitu melalui situs www.idx.go.id. Data akuntansi yang berpusat pada laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 antara tahun 2019 dan 2021 merupakan data sekunder yang digunakan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Studi kepustakaan dan dokumentasi akan digunakan dalam penelitian ;

1. Studi Kepustakaan, berdasarkan literatur, artikel, jurnal, atau hasil penelitian terdahulu.
2. Dokumentasi, Metode pendokumentasian dilakukan dengan mengunduh data dari website yang dibutuhkan kemudian mengumpulkannya dalam bentuk laporan keuangan, laporan historis saham, dan jenis laporan lainnya.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berguna yang dapat di jadikan dasar pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang bisa di ukur, di beri nilai numerik dan di hitung. Dalam penelitian data akan dianalisis menggunakan alat analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 4. Menurut Nurhasanah et al (2012) PLS merupakan proses

pendugaan yang di lakukan secara literatif dengan melibatkan struktur keragaman variabel bebas dan variabel tak bebas. PLS digunakan untuk memastikan apakah ada hubungan antara variabel laten, sehingga PLS lebih cocok untuk analisis data dalam penelitian yang berbasis prediksi. Tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain (1) Outer Model Evaluation, (2) Inner Model Evaluation (3) Uji Multikolonieritas, (4) Uji Hipotesis, (5) Uji Moderasi Selisih Nilai Mutlak.

3.5.1 Outer Model Evaluation

Outer model evaluation atau pengukuran bagian luar merupakan model pengukur yang bertujuan memspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Ada dua komponen dalam outer model atau pengukuran luar yaitu model reflektif dan formatif. Model di nilai menggunakan reabilitas dan validitas.

1. Uji Reabilitas

Untuk reabilitas dapat di gunakan koefisien *cronbach alpha* dan *composite reability*, *composite reability* dapat diinterpretasikan sama dengan nilai *cronbach alpha*. Nilai minimum dari reabilitas adalah jika *cronbach alpha* lebih besar dari 0,7 maka dapat di anggap baik, meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Sementara *compotite reability* digunakan untuk mengukur variabel laten yang dimana harus memiliki hasil $\geq 0,7$, jika hasil nilai di atas 0,7 memiliki arti bahwa variabel laten tersebut memenuhi syarat reliabel yang tinggi sedangkan nilai dengan hasil ≥ 0.7 memiliki arti nilai tersebut dapat diterima.

2. Uji Validitas atau *Convergent Validity*

Menguji kemampuan instrumen dalam mengukur suatu penelitian secara akurat merupakan salah satu metode pengukuran validitas. Semakin tinggi nilai instrumen, semakin baik. Uji ini dinilai melalui dua kriteria yang pertama Average Variance Extracted (AVE) yaitu variabel dianggap valid jika nilai AVE pada output PLS lebih dari 0,5 dan yang kedua loading faktor yaitu variabel dianggap valid mengukur konstruk yang dibentuknya dengan hasil $\geq 0,7$.

3.5.2 Inner Model Evaluation

Inner model evaluation merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Model struktural ini dinilai dengan nilai R-Square untuk variabel dependennya. Pengaruh hubungan antara variabel laten independent dengan variabel laten dependen dapat diukur dengan melihat hasil nilai R-square yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh substantif. Nilai koefisien determinasi (R-square) dengan hasil 0,75 membuktikan bahwa model penelitian tersebut ialah substansial atau baik, jika hasil 0,50 membuktikan bahwa model penelitian ialah moderat atau sedang dan 0,25 membuktikan bahwa model penelitian tersebut ialah lemah atau buruk.

3.5.3 Uji Multikolonieritas

Dalam menyimpulkan apakah ada hubungan antara faktor-faktor bebas digunakan uji multikolinearitas. Ketika memutuskan apakah masalah

multikolinieritas dapat diselesaikan atau tidak dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan nilai VIF, pilihan berikut perlu dibuat:

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$, dan nilai VIF < 10 . Artinya adalah bebas dari masalah multikolinieritas pada variabel independen.
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$, dan nilai VIF > 10 . Artinya adalah adanya gejala multikolinieritas dalam variabel independen dalam independen.

Sebagian pakar menggunakan batasan *tolerance* $< 0,2$ dan VIF > 5 dalam menentukan adanya multikolinieritas.

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah siklus percobaan yang digunakan untuk menjawab teori-teori dan menunjukkan pengaruh dan arah pengaruh faktor bebas (X) yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel terikat (Y) tertentu. Pada penelitian ini digunakan nilai T-Statistic dan P-Value untuk menguji hipotesis. Jika T-Statistic lebih besar dari 1,96 dan P-Value lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dikatakan berpengaruh signifikan. Metode bootstrap digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian.

3.5.5 Uji Selisih Nilai Mutlak

Variabel Moderating adalah variabel independent yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variable independent lainnya terhadap variable dependen. Ada beberapa cara pengujian regresi variabel moderating yaitu dengan uji interaksi, uji selisih mutlak dan uji residual. Penelitian ini menggunakan Selisih nilai mutlak untuk menguji variabel moderating karena uji ini mampu mengatasi multikolinieritas yang umumnya terjadi sangat tinggi apabila

menggunakan uji interaksi dan uji ini memasukan variabel efek utama dalam regresi, sedangkan uji residual hanya memasukan efek interaksi saja. Uji nilai selisih mutlak dilakukan dengan cara mencari selisih nilai mutlak terstandarisasi diantara kedua variabelbebasnya. Jika selisih nilai mutlak diantara kedua variabel bebasnya tersebut signifikan positif maka variabel tersebut memoderasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya. Berikut persamaannya.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 |X_1 - X_2| + e$$

a : nilai konstanta

b : nilai koefisien variabel

X1 : variabel independen 1

X2 : variable independen 2

|X1-X2 |:nilai mutlak dari selisih antara X1 dan X2

BAB IV

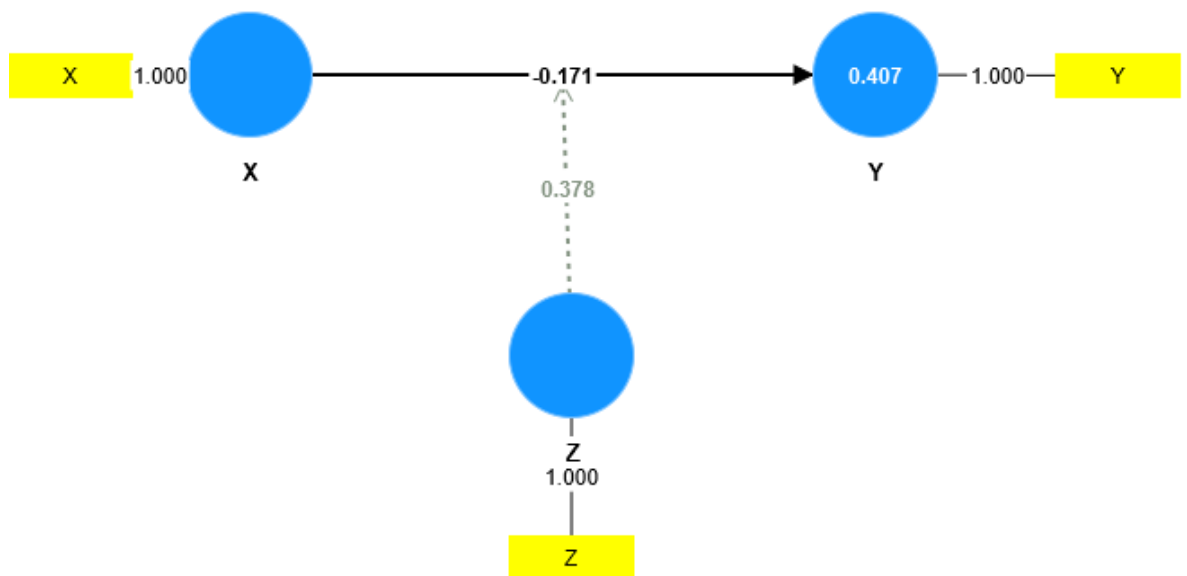
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Evaluasi Outer Model

Berikut merupakan hasil outer model dalam penelitian ini yang dapat menunjukkan apakah indikator-indikator dari setiap variabel memenuhi unsur validitas. Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai validitas pada outer loading diatas 0,70.

Gambar 4.1 Outer Model



Sumber: data diolah SmartPLS versi 4

Tabel 4.1 Outer Loading

	Board Diversity	Nilai Perusahaan	Tax Planning	Board Diversity x Tax Planning
X			1.000	
Y		1.000		
Z	1.000			
Board Diversity x Tax Planning				1.000

Sumber: data diolah SmartPLS versi 4

Berdasarkan pada hasil analisis outer loading dengan menggunakan SmartPLS versi 4 dapat diketahui bahwa setiap indikator penyusun variabel (X, Y, dan Z) dinyatakan valid. Hal tersebut didasarkan pada nilai perolehan outer loading yang seluruhnya melebihi batas minimum sebesar 0,70 (X=1.000, Y=1.000, dan Z=1.000). Sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator memenuhi unsur validitas.

4.1.2 Multikolinieritas

Selain harus memenuhi unsur validitas, perlu juga dilakukan pengujian multikolinieritas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki korelasi. Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas pada penelitian ini.

Tabel 4.2 Multikolinieritas

	VIF
X	1.000
Y	1.000
Z	1.000
Board Diversity x Tax Planning	1.000

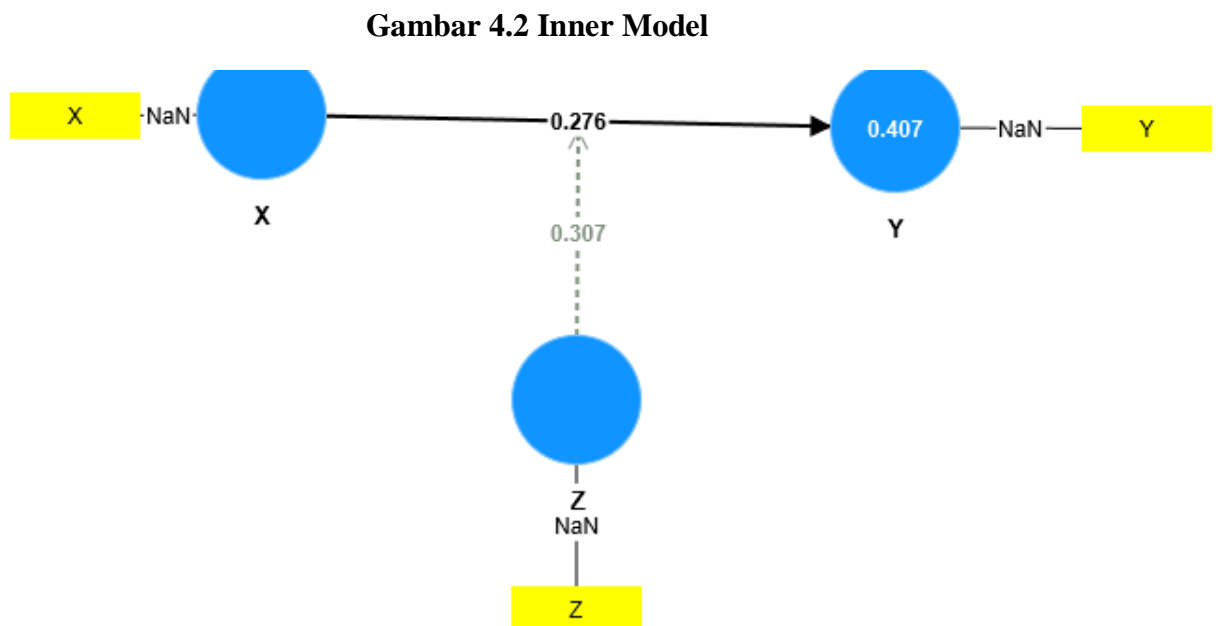
Sumber: data diolah SmartPLS versi 4

Berdasarkan pada hasil outer yang disajikan pada tabel 4.2 diketahui bahwa seluruh indicator variabel memiliki nilai VIF dibawah dari 5 ($VIF < 5$). Sehingga

seluruh indicator dalam penelitian ini dinyatakan tidak mengandung masalah multikolinearitas.

4.1.3 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk variabel dependen dan nilai koefisien jalur untuk variabel independen yang kemudian dinilai dengan tingkat signifikansi. Adapun model struktural dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber: data diolah SmartPLS versi 4

4.1.3.1 Evaluasi *Goodness of Fit*

Penilaian *goodness of fit* dapat diketahui dengan nilai R square. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS versi 4.0, diperoleh nilai R Square sebagai berikut:

Tabel 4.3 R Square

	R-square	R-square adjusted
Nilai Perusahaan	0.407	0.345

Sumber: data diolah SmartPLS versi 4

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai *R square* untuk variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0,407. Nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tax planning, board diversity, dan interaksi *tax planning* dengan board diversity sebesar 40,7% hasil tersebut memiliki arti bahwa model tersebut termasuk hasil yang sedang. Sedangkan sisanya 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

4.1.4 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistic* dan *P-Value*. Hipotesis dapat dinyatakan berpengaruh signifikan apabila memiliki *T-Statistic* > 1,96 dan nilai *P-Value* < 0,05. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 4.4 Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Board Diversity -> Nilai Perusahaan	-0.426	-0.436	0.185	2.302	0.021
Tax Planning -> Nilai Perusahaan	-0.171	-0.155	0.157	1.090	0.276
Board Diversity x Tax Planning -> Nilai Perusahaan	0.378	0.340	0.371	1.021	0.307

Sumber: data diolah SmartPLS versi 4

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan alat bantu statistik berupa SmartPLS versi 4 yang disajikan dalam tabel 4.4 sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

i. Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh parameter signifikansi sebesar 0,021 dengan koefisien regresi arah negatif (-). Parameter signifikansi tersebut nilainya berada dibawah 0,05 ($0,021 < 0,05$). Artinya, board diversity berpengaruh signifikan negative terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30.

ii. Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh parameter signifikansi sebesar 0,276 dengan koefisien regresi arah negatif (-). Parameter signifikansi tersebut nilainya berada diatas 0,05 ($0,276 > 0,05$). Artinya, tax planning tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30.

iii. Hubungan Tax Planning dan Nilai Perusahaan dengan Board Diversity Sebagai Pemoderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel interaksi *tax planning* dengan *board diversity* (XZ) diperoleh parameter signifikansi sebesar 0,307 dengan arah yang positif (+). Parameter signifikansi tersebut nilainya berada lebih besar dari 0,05 ($0,307 > 0,05$). Artinya, *board diversity* tidak mampu memoderasi hubungan antara *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30.

4.1.1 Pembahasan

4.1.1.1 Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pada variabel *tax planning* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX30. Hasil tersebut di tunjukkan dari nilai original sample (O) yang menunjukkan arah negatif sebesar -0.171 dengan nilai T statistics $1.090 < 1.96$ dan nilai p values sebesar $0.276 > 0.05$. sehingga hipotesis pertama (H_1) dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.

Pada teori yang ada, pengaruh negatif yang terjadi dapat menunjukkan bahwa manajerial cenderung berperilaku *oportunistik* dalam melakukan aktivitas perencanaan pajak sehingga menurunkan nilai perusahaan serta laba yang diperoleh lebih kecil daripada biaya yang dikeluarkan.

Oleh sebab itu dampaknya setiap perusahaan melakukan *tax planning* atau perencanaan pajak guna mengurangi beban pajak yang harus di bayarkan, tetapi semakin kecil biaya pajak yang di bayarkan tidak mempengaruhi nilai pada perusahaan tersebut begitupun sebaliknya.

Dari prespektif *agency theory*, bahwa melalui aktivitas perencanaan pajak dapat memfasilitasi kesempatan manajerial untuk melakukan tindakan oportuniste dengan memanipulasi laba atau penempatan sumber daya yang tidak sesuai serta kurang transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga perencanaan pajak berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (Desai dan Dharmapala, 2006, Freieseet.al, 2006, dan Minnick et.al, 2010).

Penelitian ini berkaitan dengan *teori agency* yaitu berdasarkan perspektif teori tersebut dijelaskan bahwa antara principal dan manajer (agent) sering terjadi konflik kepentingan yang dapat menimbulkan kesenjangan informasi dan menimbulkan moral hazard.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliem (2018) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Nugraha dan Sofianty (2021) serta Angelina dan Darmawan (2021) tidak sejalan dengan penelitian ini dalam penelitiannya menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

4.1.1.2 Hubungan Tax Planning dan Nilai Perusahaan dengan Board Diversity

Sebagai variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua board diversity tidak mampu memoderasi hubungan antara tax planning terhadap nilai perusahaan, Hal ini di tunjukkan dari nilai original sampel yang menunjukkan arah positif sebesar 0.378 dengan T stastities $1.021 < 1.96$ dan P value $0.307 > 0.05$, maka hipotesis (H_2) dinyatakan tidak terbukti atau ditolak.

Variabel *board diversity* tidak memoderasi hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan disebabkan karena komposisi dewan direksi yang berlatar belakang pendidikan akuntansi pada perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 masih kurang. Dewan direksi pada perusahaan tersebut masih banyak diisi oleh dewan dengan dasar pendidikan diluar akuntansi ataupun finance, sehingga dewan dengan pendidikan diluar akuntansi kurang memahami dengan baik tentang

perencanaan pajak. Latar belakang pendidikan akuntansi juga harus didukung dengan pengalaman kerja, sehingga jika dewan direksi hanya berlatar belakang akuntansi tanpa adanya pengalaman kerja tidak menjamin memiliki kemampuan yang tinggi dalam proses manajemen laba.

Pengaruh dari *board diversity* yang dilihat dari keragaman pendidikan secara statistik belum mampu memoderasi hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan. Sehingga hasil penelitian tidak mendukung perspektif dari teori *resource dependen theory* yang menyatakan bahwa keragaman dewan dapat memberikan ide ataupun gagasan yang bervariasi.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan temuan penelitian Lestari dan Wardhani (2015) yang menjelaskan bahwa keragaman dewan (*board diversity*) dapat memperkuat pengaruh positif *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *board diversity* tidak memoderasi hubungan antara *tax planning* dengan nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebelumnya telah dibahas mengenai temuan dan juga pembahasan hasil dalam penelitian, sehingga peneliti dapat membuat beberapa kesimpulan, diantaranya adalah.

1. Tax planning tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30. Peneliti menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya *tax planning* atau perencanaan pajak pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan.
2. *Board diversity* tidak mampu memoderasi hubungan antara *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk indeks IDX30. Variabel *board diversity* tidak memoderasi hubungan *tax planning* dengan nilai perusahaan disebabkan karena komposisi dewan direksi yang berlatar belakang pendidikan akuntansi pada perusahaan yang masuk dalam indeks IDX30 masih kurang. Dewan direksi pada perusahaan tersebut masih banyak diisi oleh dewan dengan dasar pendidikan diluar akuntansi ataupun finance.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran, diantaranya adalah.

1. Bagi penelitian selanjutnya di harapkan untuk melakukan pengembangan dalam penelitian serupa dengan memperluas populasi dan sampel serta memperpanjang dan memperbaharui periode yang digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga di sarankan untuk menjadikan variabel *board diversity* sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan dalam mengangkat anggota dewan direksi jangan hanya melihat dari latar belakang pendidikan akuntansi saja tetapi juga melihat pengalaman kerja. Karena tidak semua yang tidak berlatar belakang akuntansi tidak memiliki wawasan terhadap apa yang di kerjakannya.

DAFTAR PUSAKA

- Anggreini., & Kartika. (2019). Apakah Diversifikasi Dewan Memengaruhi Kualitas Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility?. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7 (3)
- Adam, R., Gray S.& Nowland, J. (2010). Is There a business case for female di director? Evidence from the market reaction to all new director appointment. 23rd *Australian Finance and Banking Conference 2010 Paper*.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15e* (Fifteenth). Cengage Learning: United States of America
- Carter, D. A., D'Souza, F., Simkins, B. J. & Simpson, W. G. (2010). The gender and ethnic diversity of US boards and board committees and firm financial performance. *Corporate Governance: An International Review*, 18(5), 396–414.
- Darmawan, A., & Angelina, S. (2021). The Impact of Tax Planning on Firm Value. *Journal of Applied Accounting and Taxation (JAAT)*. 6 (2). <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i2.3522>
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data*. Penerbit ANDI: Yogyakarta
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herawati,. & Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dalam Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal ekonomi*. 2 (2)
- Hillman, A. J., Cannella, J. A. A. & Paetzold, R. L. (2000). The resource dependence role of corporate directors: Strategic adaption of board composition in response to environmental change. *Journal of Management Studies*, 37(2), 235–255.
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economic*. 3, 305-360
- Khaoula., & Moez. (2019). The moderating effect of the board of directors on firm value and tax planning: Evidence from European listed firms.
- Kifli., & Juliarto. Tax Planning Activities and Firm Value (Study In Indonesia Consumer Goods Companies Listed in IDX Period 2016 to 2020). *Diponegoro Journal of Accounting*.

- Lestari, N., & Wardhani, R. (2015). The Effect of the Tax Planning to Firm Value with Moderating Board Diversity. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1S), 315–323. Retrieved from <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/1396>
- Noerirawan. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (1)
- Nugraha, F., & Sofianty, D. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 7(2)
- Pohan, C. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Pfeffer, J., & Salancik, G. R. (1978). *The external control of organizations: A resource dependence perspective*. New York: Harper & Row
- Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak, Edisi 5*. Salemba Empat: Jakarta.
- Yuliem. (2018) Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Terdaftar di BEI Periode 2013-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1)
- Astuti & Fitria (2019) Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 9(2)
- Rahmawaty, Yuniarti, Nohe (2015) Model Regresi Variabel dengan Motode Selisih Mutlak. *Jurnal Eksponensial Universitas Mulawarman* 6 (2)
- Astusi & Aryani (2016) Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi* 20 (3).
- Desai, Mihir A. dan Dhammika Dharmapala. (2006). Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives. *Journal of Financial Economics* 79: 145-179.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX30

Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks IDX30 Periode Februari s.d. Juli 2020

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00015/BEI.POP/01-2020 tanggal 27 Januari 2020)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	Baru
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
4	ASII	Astra International Tbk.	
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
12	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	
13	GGRM	Gudang Garam Tbk.	
14	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
16	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Baru
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
18	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
19	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
20	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Baru
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
22	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Baru
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
24	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
25	PTPP	PP (Persero) Tbk.	
26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
28	UNTR	United Tractors Tbk.	
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	

**Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks IDX30
Periode Agustus 2020 s.d. Januari 2021**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00217/BEI.POP/07-2020) tanggal 24 Juli 2020

No.		Nama Saham	Keterangan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
4	ASII	Astra International Tbk.	
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
10	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	Baru
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
12	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	
13	EXCL	XL Axiata Tbk.	Baru
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.	
15	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
17	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
20	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
21	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
23	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
25	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
26	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
28	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	Baru
29	UNTR	United Tractors Tbk.	
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	

Hasil evaluasi ini mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2020

**Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks IDX30
Periode Februari s.d. Juli 2021**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00018/BEI.POP/01-2021 tanggal 25 Januari 2021)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
3	ASII	Astra International Tbk.	
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
9	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	
12	GGRM	Gudang Garam Tbk.	
13	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
16	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
17	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Baru
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Baru
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
25	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Baru
26	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Baru
27	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	
28	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	
29	UNTR	United Tractors Tbk.	
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	

Daftar saham baru tersebut diatas mulai berlaku tanggal **1 Februari 2021**

**Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks IDX30
Periode Agustus 2021 s.d. Januari 2022**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00210/BEI.POP/07-2021 tanggal 26 Juli 2021)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
3	ASII	Astra International Tbk.	
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
10	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
11	EXCL	XL Axiata Tbk.	
12	GGRM	Gudang Garam Tbk.	
13	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
15	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
17	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	
20	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
24	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	
25	TINS	Timah Tbk.	
26	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	
27	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	
28	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	
29	UNTR	United Tractors Tbk.	
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	

**Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks IDX30
Periode Februari 2022 s.d. Juli 2022**

(Lampiran No. Peng-00023/BEL.POP/01-2022 tanggal 25 Januari 2022)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
3	ASII	Astra International Tbk.	
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
10	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
12	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	Baru
13	EXCL	XL Axiata Tbk.	
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
15	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
17	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	
20	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
24	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	
25	TINS	Timah Tbk.	
26	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	
27	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	
28	UNTR	United Tractors Tbk.	
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Baru

**Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks IDX30
Periode Agustus 2022 s.d. Januari 2023**

(Lampiran Peng-00184/BEI.POP/07-2022 tanggal 25 Juli 2022)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	Baru
4	ASII	Astra International Tbk.	
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
9	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
10	BUKA	Bukalapak.com Tbk.	
11	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
12	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	
13	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	
14	HRUM	Harum Energy Tbk.	Baru
15	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
16	INCO	Vale Indonesia Tbk.	
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
18	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
19	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Baru
20	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	
21	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	
23	PTBA	Bukit Asam Tbk.	
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
25	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	
26	TINS	Timah Tbk.	
27	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	
28	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	
29	UNTR	United Tractors Tbk.	
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	

Lampiran 2 Jumlah Populasi

No.	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
14	PTBA	Bukit Asam Tbk.
15	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

NOTE: Sampel di ambil dari perusahaan yang konsisten terdaftar di IDX30 dan masuk dalam kategori evaluasi mayor perbankan di keluarkan.

Lampitan 3 Jumlah Sampel

No.	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Lampiran 4 Jumlah Direksi Berlatar belakang Pendidikan Akuntansi/Finance

KODE	TAHUN	Pendidikan Akuntansi/Finance	Total Direksi	$Z = \frac{\text{Pendidikan Akuntansi}}{\text{Jumlah Direksi}}$
ADRO	2019	1	5	0.200
	2020	1	5	0.200
	2021	1	5	0.200
ANTM	2019	1	6	0.167
	2020	1	6	0.167
	2021	1	5	0.200
ASII	2019	2	11	0.182
	2020	2	9	0.222
	2021	2	9	0.222
CPIN	2019	0	6	0.000
	2020	0	6	0.000
	2021	0	6	0.000
ICBP	2019	2	10	0.200
	2020	2	10	0.200
	2021	2	11	0.182
INDF	2019	2	8	0.250
	2020	2	8	0.250
	2021	2	11	0.182
INKP	2019	2	7	0.286
	2020	2	7	0.286
	2021	2	7	0.286
KLBF	2019	1	8	0.125
	2020	1	7	0.143
	2021	1	7	0.143
PTBA	2019	2	6	0.333
	2020	2	6	0.333
	2021	2	5	0.400
SMGR	2019	1	7	0.143
	2020	1	7	0.143
	2021	1	7	0.143
TLKM	2019	1	9	0.111
	2020	1	9	0.111
	2021	1	9	0.111
UNVR	2019	3	11	0.273
	2020	2	9	0.222
	2021	3	10	0.300

Lampiran 5 Data dalam laporan Keuangan

KODE	TAHUN	Tax	EBT	X (ETR)	Y (PBV)
ADRO	2019	224.101.00	659.103.00	0.340	0.68
	2020	63.660.00	222.165.00	0.287	0.68
	2021	457.658.00	1.486.251.00	0.308	1.53
ANTM	2019	493.182.022.00	687.034.053.00	0.718	0.65
	2020	491.824.319.00	1.641.178.012.00	0.300	2.87
	2021	1.181.769.00	3.043.509.00	0.388	2.74
ASII	2019	7.433.00	34.054.00	0.218	1.20
	2020	3.170.00	21.741.00	0.146	1.12
	2021	6.764.00	32.350.00	0.209	1.10
CPIN	2019	966.415.00	4.608.641.00	0.210	3.14
	2020	921.865.00	4.767.698.00	0.193	4.65
	2021	1.014.536.00	4.633.546.00	0.219	3.44
ICBP	2019	2.076.943.00	7.436.972.00	0.279	4.38
	2020	2.540.073.00	9.958.647.00	0.255	2.14
	2021	2.034.950.00	9.935.232.00	0.205	1.58
INDF	2019	2.846.668.00	8.749.397.00	0.325	1.04
	2020	3.674.268.00	12.426.334.00	0.296	0.75
	2021	3.252.500.00	14.456.085.00	0.225	0.61
INKP	2019	123.507.00	397.897.00	0.310	0.34
	2020	89.40	383.44	0.233	0.94
	2021	135.60	662.64	0.205	0.65
KLBF	2019	865.015.000.888.00	3.420.606.824.533.00	0.253	3.31
	2020	828.010.058.930.00	3.627.632.574.744.00	0.228	3.98
	2021	911.256.951.493.00	4.143.264.634.774.00	0.220	3.56
PTBA	2019	1.414.768.00	5.455.162.00	0.259	1.54
	2020	2.321.787.00	10.358.675.00	0.224	1.86
	2021	823.758.00	3.231.685.00	0.255	1.65
SMGR	2019	814.307.00	3.488.650.00	0.233	1.16
	2020	824.542.00	3.195.775.00	0.258	1.77
	2021	1.387.790.00	3.470.137.00	0.400	1.00
TLKM	2019	10.619.00	37.908.00	0.280	2.67
	2020	9.798.00	38.775.00	0.253	2.60
	2021	9.556.00	43.678.00	0.219	3.20
UNVR	2019	2.508.935.00	9.901.772.00	0.253	59.41
	2020	2.043.333.00	9.206.869.00	0.222	55.83
	2021	1.738.444.00	7.496.592.00	0.232	34.17

Lampiran 5 Hasil Dari smartPLS versi 4

Path coefficients - List Zoom (100%)

	Path coefficients
Board Diversity (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.427
Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.170
Board Diversity (Z) x Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.378

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values Zoom (100%) Copy to Excel Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
Board Diversity (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.427	-0.436	0.185	2.301	0.021
Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.170	-0.154	0.157	1.081	0.280
Board Diversity (Z) x Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.378	0.341	0.370	1.021	0.307

Path coefficients - Confidence intervals Zoom (100%) Copy to Excel Co

	Original sample (O)	Sample mean (M)	2.5%	97.5%
Tax Planning ETR -> Y PBV	-0.170	-0.154	-0.435	0.181
Z BD -> Y PBV	-0.427	-0.436	-0.746	-0.016
Z BD x Tax Planning ETR -> Y PBV	0.378	0.341	-0.282	1.229

Path coefficients - Confidence intervals bias corrected Zoom (100%) Copy to Excel Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Board Diversity (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.427	-0.436	-0.009	-0.695	0.100
Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.170	-0.154	0.017	-0.443	0.168
Board Diversity (Z) x Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.378	0.341	-0.037	-0.101	1.561

Path coefficients - Confidence intervals bias corrected Zoom (100%) Copy to Excel Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Board Diversity (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.427	-0.436	-0.009	-0.695	0.100
Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.170	-0.154	0.017	-0.443	0.168
Board Diversity (Z) x Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.378	0.341	-0.037	-0.101	1.561

Total effects - Mean, STDEV, T values, p values [Zoom \(80%\)](#)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Board Diversity (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.427	-0.438	0.185	2.301	0.021
Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.170	-0.154	0.157	1.081	0.280
Board Diversity (Z) x Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.378	0.341	0.370	1.021	0.307

Total effects - Confidence intervals [Zoom \(80%\)](#)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	2.5%	97.5%
Board Diversity (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.427	-0.438	-0.746	-0.018
Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.170	-0.154	-0.435	0.181
Board Diversity (Z) x Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.378	0.341	-0.282	1.229

Total effects - Confidence intervals bias corrected [Zoom \(80%\)](#)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
Board Diversity (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.427	-0.438	-0.009	-0.695	0.100
Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	-0.170	-0.154	0.017	-0.443	0.168
Board Diversity (Z) x Tax Planning (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.378	0.341	-0.037	-0.101	1.561

Outer loadings - Matrix Zoom (92%)

	Board Diversity	Nilai Perusahaan	Tax Planning (X)	Board Diversity x Tax Planning (X)
X			1.000	
Y		1.000		
Z	1.000			
Board Diversity x Tax Planning (X)				1.000

Outer loadings - Confidence intervals bias corrected Zoom (92%)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Bias	2.5%	97.5%
X <- Tax Planning (X)	1.000	1.000	0.000	1.000	1.000
Y <- Nilai Perusahaan (Y)	1.000	1.000	-0.000	1.000	1.000
Z <- Board Diversity (Z)	1.000	1.000	-0.000	1.000	1.000
Board Diversity (Z) x Tax Planning (X) -> Board Diversity (Z) x Tax Planning (X)	1.000	1.000	0.000	1.000	1.000

Outer loadings - Mean, STDEV, T values, p values Zoom (92%)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X <- Tax Planning (X)	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
Y <- Nilai Perusahaan (Y)	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
Z <- Board Diversity (Z)	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
Board Diversity (Z) x Tax Planning (X) -> Board Diversity (Z) x Tax Planning (X)	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a

